

JUN 2024

36

06

Harapan Baru
Evolusi Maranatha

15

Mindful
Reading

28

Maranatha Job Fair
Ajang Cari Kerja dan
Perkaya Inspirasi

LIVE YOUR PASSION

SERIES OF INSPIRATION

SERIES OF INSPIRATION

Live Your Passion

Issue **36**

Vol. 7 No. 3

Juni 2024



Cerita inspirasi
Yudha Aditya Gozali Tahir:

[https://news.maranatha.edu/
cerita-inspirasi-36/](https://news.maranatha.edu/cerita-inspirasi-36/)

Photo & Video Director
Gabriel Christofer

Photo & Video Editor
Irfan Musyaffa
Yosua Rendi Kristianto

Tim Kreatif
Ivana Josephine
Verrent Senjalani



Yudha adalah seorang pebisnis yang unik. Spesialisasinya membuat produk-produk *jewelry* dengan bentuk dan karakter yang khas. Karyanya sudah mendunia, dipakai oleh selebritas nasional sampai mancanegara.

Ia pernah bekerja sebagai ilustrator, setelah lulus kuliah Desain Komunikasi Visual. Namun, *passion*-nya berkata lain. Ia membangun bisnisnya sendiri agar bisa bebas berekspresi.

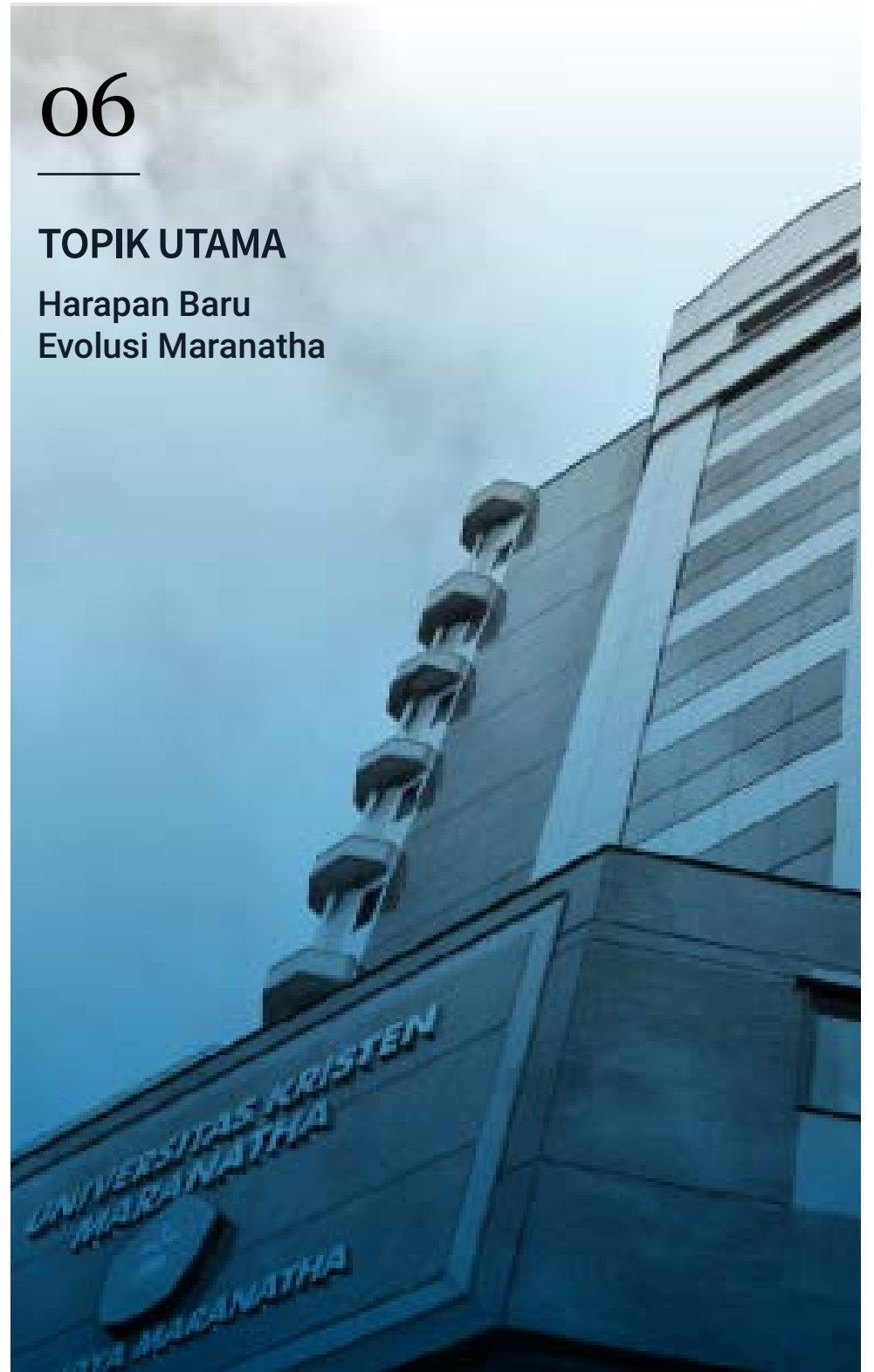
Inilah cerita Yudha Aditya Gozali Tahir dan pengalamannya menggabungkan bisnis dengan *passion*.

CONTENTS

- 04** **SAPA REDAKSI**
Nex-Gen
- 15** **JENDELA ILMU**
Mindful Reading
- 19** **FROM THE RECTOR**
- 20** **MASA, SIH?**
Cinta Lingkungan, tapi Masih
Buang Kasur ke Sungai?
- 24** **EKSPRESI**
The Sea of Uncertainty
- 27** **WHATS'ON**
- 28** **ADAKALA**
Maranatha Job Fair
Ajang Cari Kerja dan
Perkaya Inspirasi
- 33** **INTERAKSI**

06

TOPIK UTAMA
Harapan Baru
Evolusi Maranatha



10

BINGKAI INSPIRASI

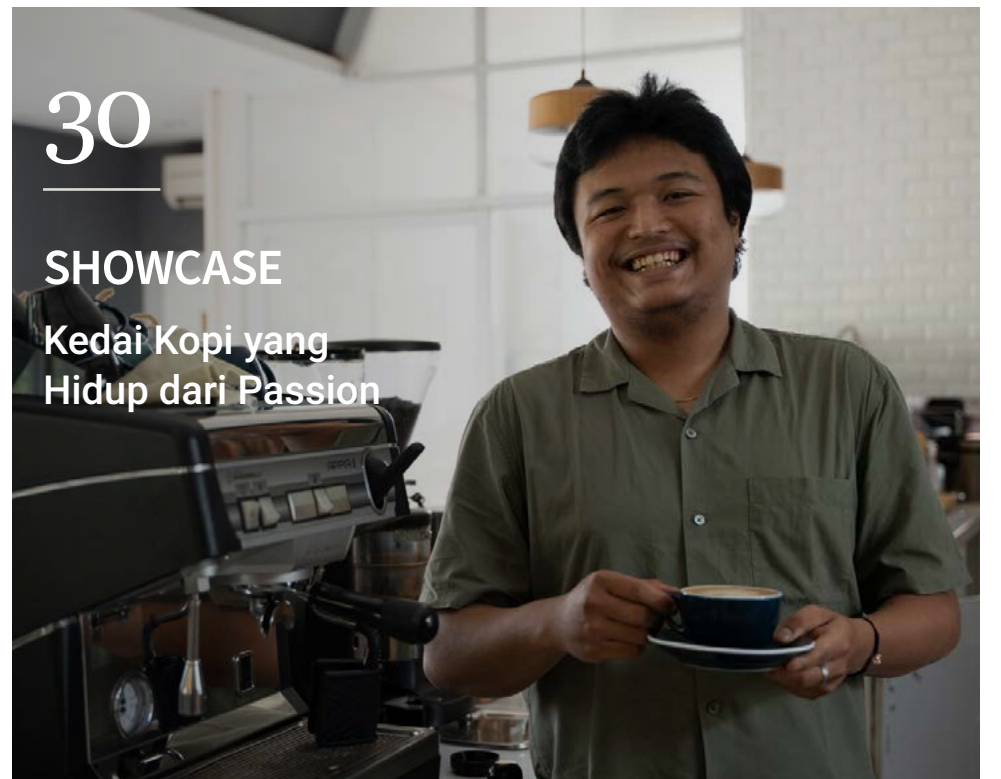
My Passion
My Job



30

SHOWCASE

Kedai Kopi yang
Hidup dari Passion



Nex-Gen

Maranatha kembali mencatat sejarah dan menambah *milestone* perkembangan kampus. Juni 2024 merupakan momen penting mulai diterapkannya pembaruan besar di lingkungan universitas, yakni perubahan struktur fakultas.

Saat ini terdapat tiga fakultas baru yang sudah mulai beroperasi. Ketiganya adalah Fakultas Teknologi dan Rekayasa Cerdas, penggabungan dari Fakultas Teknik dan Fakultas Teknologi Informasi; Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif, penggabungan dari Fakultas Bahasa dan Budaya dengan Fakultas Seni Rupa dan Desain; Fakultas Hukum dan Bisnis Digital, penggabungan dari Fakultas Hukum dan Fakultas Bisnis.

Perubahan besar ini pastinya didasari banyak pertimbangan. Menjalannya pun bukan hal mudah, bahkan menuntut banyak pengorbanan. Namun, ada tujuan dan manfaat besar yang akan kita capai nantinya. Manfaat ini akan kita rasakan bersama, terlebih bagi para generasi muda yang sedang membentuk masa depannya di kampus Maranatha.

Bersama dengan tiga fakultas lainnya, yaitu Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Psikologi, seluruh fakultas dengan semangat baru mulai mengenalkan program-program unggulannya. Keilmuan multidisiplin yang modern, bernuansa digital dan *smart* semakin diperkuat dengan adanya ekosistem fakultas dan program studi yang lebih kolaboratif.

Era baru enam fakultas adalah *milestone* yang akan membawa Maranatha memasuki era "*nex-gen*" – semakin menginspirasi generasi masa kini dan selanjutnya, generasi inspirasi yang akan menjadi pemimpin masa depan. (is)



**DITERBITKAN OLEH:**

Bidang Media dan Komunikasi
Universitas Kristen Maranatha

PELINDUNG:

Rektor Universitas Kristen Maranatha
Sri Widiyantoro

PENASIHAT UTAMA:

Sekretaris Umum Universitas
Robby Yussac Tallar

PENASIHAT PROGRAM:

Direktur Administrasi dan
Komunikasi Universitas
Mimi Nofia Suteja

PEMIMPIN REDAKSI:

Iwan Santosa

REDAKTUR PELAKSANA:

Grista Naftalena

KOORDINATOR KREATIF:

Aprillia Novitia Sugiharto

PENGARAH FOTOGRAFI:

Gabriel Christofer

PENGARAH DESAIN:

Selviana Novita Herdianto

DESAINER GRAFIS:

Ivana Josephine, Bill Cedrik,
Antonius, Daniel Hans,
Nathasa Ira

PENGEMBANGAN RELASI:

Ivana Josephine

KONSULTAN EDITOR:

Jumari Haryadi

**MARI BERBAGI
INSPIRASI!**

Kirimkan karya atau tulisan Anda melalui
E-mail: redaksi@maranatha.edu.

Kirimkan juga kritik dan saran Anda
untuk pengembangan majalah ini.

M! – Majalah Inspirasi Maranatha
dapat diakses melalui situs:

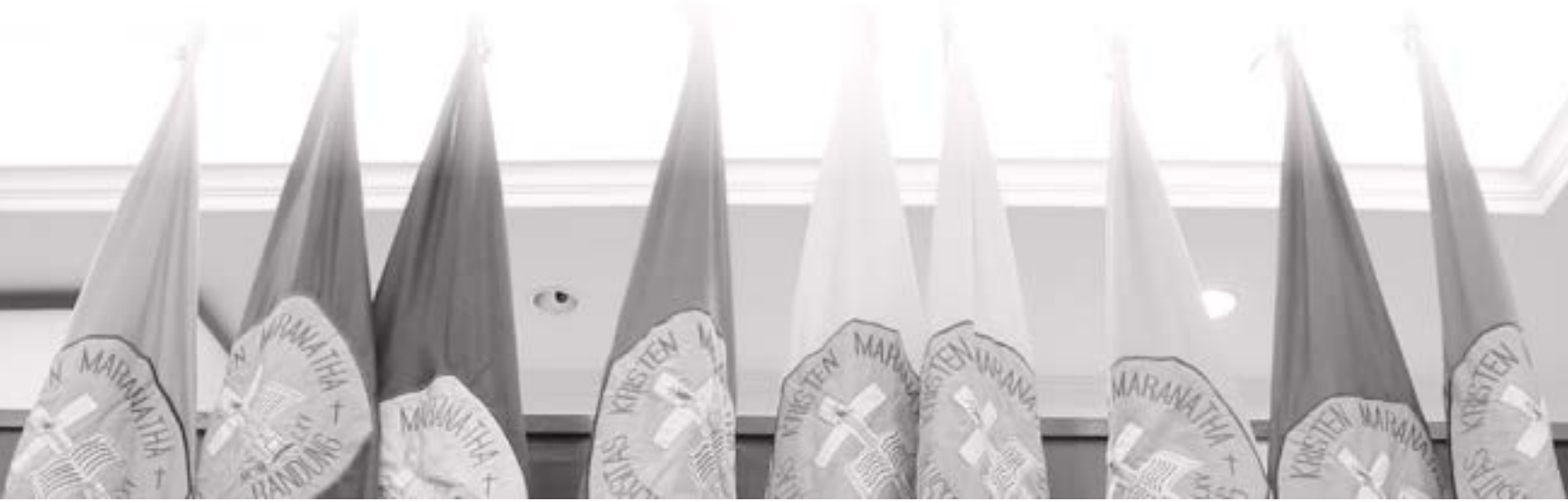
<https://news.maranatha.edu/magazine>



Grista

Universitas Kristen (UK) Maranatha berevolusi dan membuat sejarah baru. Perubahan itu ditandai dengan pembaruan fakultas yang mulai diperkenalkan pada Juni 2024.

Enam fakultas yang akan mengalami perubahan yaitu Fakultas Bisnis dan Fakultas Hukum yang akan bergabung (merger) menjadi **Fakultas Hukum dan Bisnis Digital**; Fakultas Bahasa dan Budaya serta Fakultas Seni Rupa dan Desain yang bersatu menjadi **Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif**; serta Fakultas Teknik dan Fakultas Teknologi Informasi berubah menjadi **Fakultas Teknologi dan Rekayasa Cerdas**.



Berubahnya enam fakultas ini menjadi salah satu langkah strategis UK Maranatha. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset, Dr. Se Tin, S.E., M.Si., Ak., dalam satu kesempatan menerangkan bahwa Maranatha telah memiliki banyak pencapaian, cerita sukses, apresiasi, dan penghargaan. Namun, Maranatha tidak akan puas sampai di situ sehingga timbul pemikiran untuk melakukan pembaruan demi memperkuat dan memperbaiki institusi yang tahun ini memasuki usia 59 tahun.

Se Tin juga menjelaskan bahwa langkah yang diambil Maranatha ini telah dipikirkan dan direncanakan secara matang. Prosesnya sudah digodok sejak Mei 2022 melalui banyak tahapan, sebelum akhirnya diterapkan pada Juni 2024.

Tahap pertama adalah evaluasi diri. Fakultas-fakultas diminta untuk evaluasi keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Tahap kedua, melakukan penjajakan dengan mencari kecocokan antara fakultas satu dengan lainnya. Kemudian, dilakukan penetapan dan penamaan fakultas baru.

Selanjutnya pada tahap ketiga dilakukan proses sosialisasi. Kemudian menyusun rencana strategis dan Rencana Program, Kegiatan, dan Anggaran (RPKA) untuk fakultas baru. Terakhir adalah tahap penerapan yang dimulai pada Juni 2024.



Menurut Se Tin, fakultas merupakan rumah yang membantu sumber daya program studi. Makin banyak program studi (prodi) dalam satu rumah, diharapkan dapat lebih mudah berkolaborasi.

Ada beberapa area pembaruan dalam merger ini. Pertama adalah proses administrasi yang akan lebih efektif, efisien, modern, bersifat digital, dan terintegrasi. Kedua adalah dalam pengembangan kurikulum dan program studi yang berfokus pada perubahan cepat di industri dan teknologi.

“Kurikulum yang baru dibentuk akan lebih menarik dengan kolaborasi interdisiplin dan industri. Sarana dan prasarana bagi mahasiswa juga akan turut berkembang sehingga mereka mendapatkan banyak benefit. Di samping itu, Universitas akan lebih memperhatikan kesejahteraan mahasiswa dan staf,” ungkap Se Tin.

Kemudian, ketiga adalah peningkatan kapasitas dosen dan tenaga pendidik agar kualitas pelayanan dapat berkembang.

“Merger fakultas ini juga diharapkan dapat meningkatkan kiprah Maranatha, baik secara nasional dan internasional. Di samping itu, hasil dan manfaatnya dapat dirasakan secara luas,” tambah Se Tin.



MARANATHA FIRST

Proses merger ini tentunya akan menghadapi banyak tantangan dan tidak dapat berjalan sendiri, kecuali dengan dukungan komitmen, kolaborasi, dan kerja sama dari banyak pihak. Pihak Universitas dan juga Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Maranatha (YPTKM) juga terbuka untuk menerima masukan dan akan memastikan semua pihak terlibat dalam adaptasi perubahan.

Kemudian, memastikan transisi berjalan dengan mulus dengan menerapkan komunikasi yang efektif dan transparan sehingga tujuan merger ini dapat tercapai.

Se Tin berharap, *civitas academica* Maranatha bisa memandang merger fakultas ini sebagai langkah strategis agar Maranatha bisa menjadi lebih baik lagi pada masa mendatang. Momen ini merupakan peluang kesempatan untuk berinovasi, berkarya, meng-*upgrade* berbagai hal agar menjadi lebih baik.

“Tujuannya untuk *Maranatha First*, Maranatha yang utama,” pungkas Se Tin dengan yakin. ■



MY PASSION

MY JOB

GRISTA

Berkarier sesuai dengan *passion* tentunya menjadi cita-cita banyak orang. Meskipun terlihat menyenangkan, nyatanya menjalani pekerjaan sesuai *passion* itu mempunyai tantangan tersendiri.



Salah seorang pria beruntung yang berkarier sesuai dengan *passion*-nya adalah Yudha Aditya Gozali Tahir. Alumnus Program Sarjana Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen (UK) Maranatha Angkatan 2014 ini fokus menjalani bisnis “Iron Clan” khusus pada produk *jewelry* yang telah ia bangun sejak 2015.

Setelah lulus kuliah, Yudha sempat bekerja di industri animasi sebagai ilustrator. Pikirnya, bekerja di industri kreatif ini sangat menyenangkan, tetapi bekerja untuk orang lain pastinya harus bisa memenuhi tuntutan pimpinan. Yudha merasa stres menjalaninya sehingga akhirnya mencari pekerjaan lain.

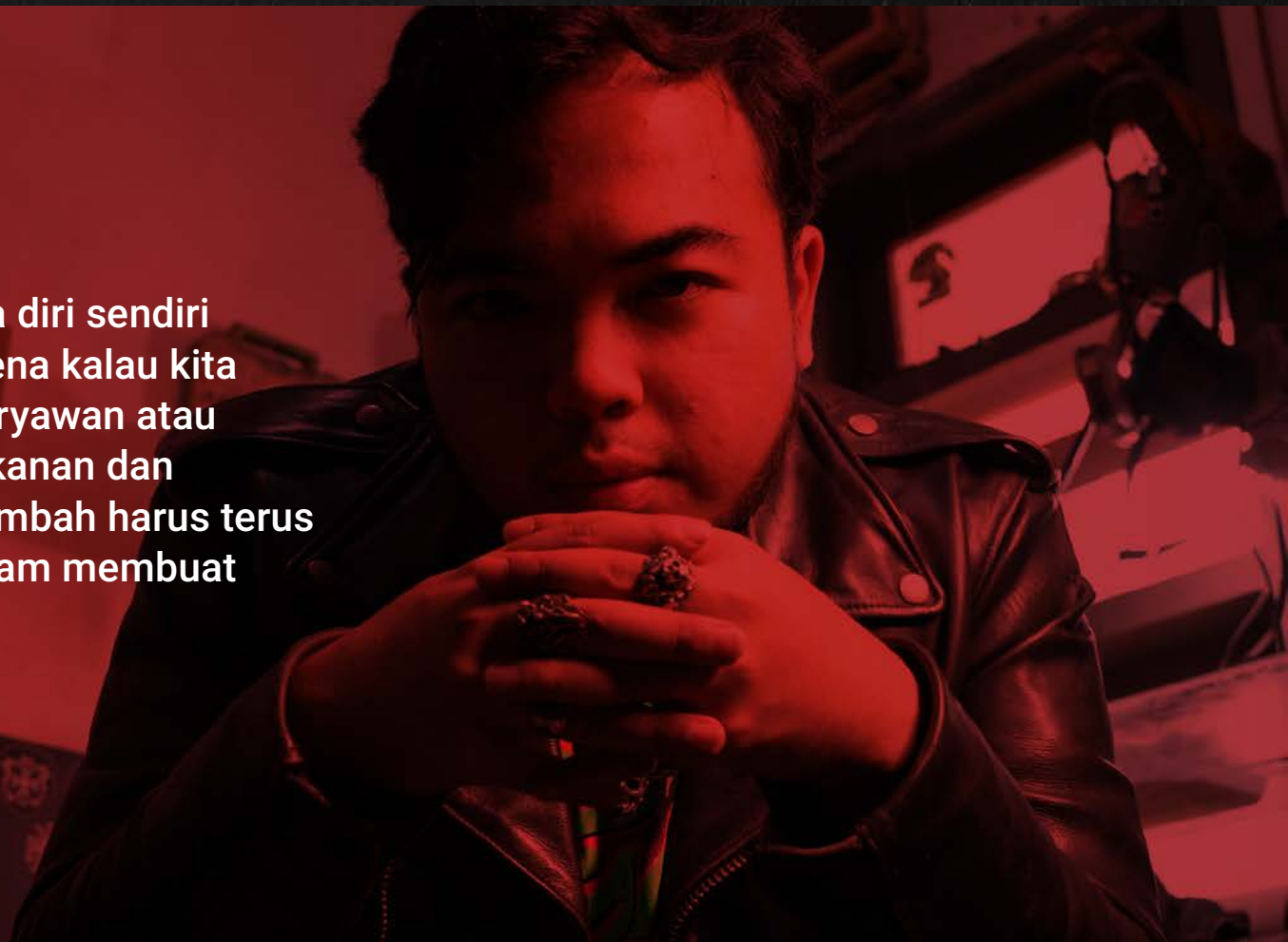
Yudha akhirnya memutuskan fokus mengembangkan bisnis Iron Clan. Lewat bisnis yang dibangunnya sendiri, ia akhirnya bebas mengekspresikan apa pun, dari segi karya, kepribadian, dan sosial.



Menurut Yudha, membangun bisnis sendiri pun ternyata tidak gampang, "Tantangan utamanya cuma satu, diri kita sendiri."

Membuat usaha itu tantangannya adalah diri sendiri. Bagaimana caranya kita bisa melawan rasa malas, juga tidak menyepelkan dan menggampangkan segala sesuatu.

"Dalam membangun usaha, hanya diri sendiri yang bisa mendisiplinkan diri karena kalau kita tidak disiplin, bagaimana nanti karyawan atau rekan bisnis kita bisa disiplin? Tekanan dan tuntutan kerjanya juga tinggi, ditambah harus terus mengontrol ego dan imajinasi dalam membuat suatu karya," ujar Yudha.



Meskipun dihadapkan dengan berbagai masalah dalam pekerjaan, Yudha mengaku lebih senang menjalani bisnisnya ini.

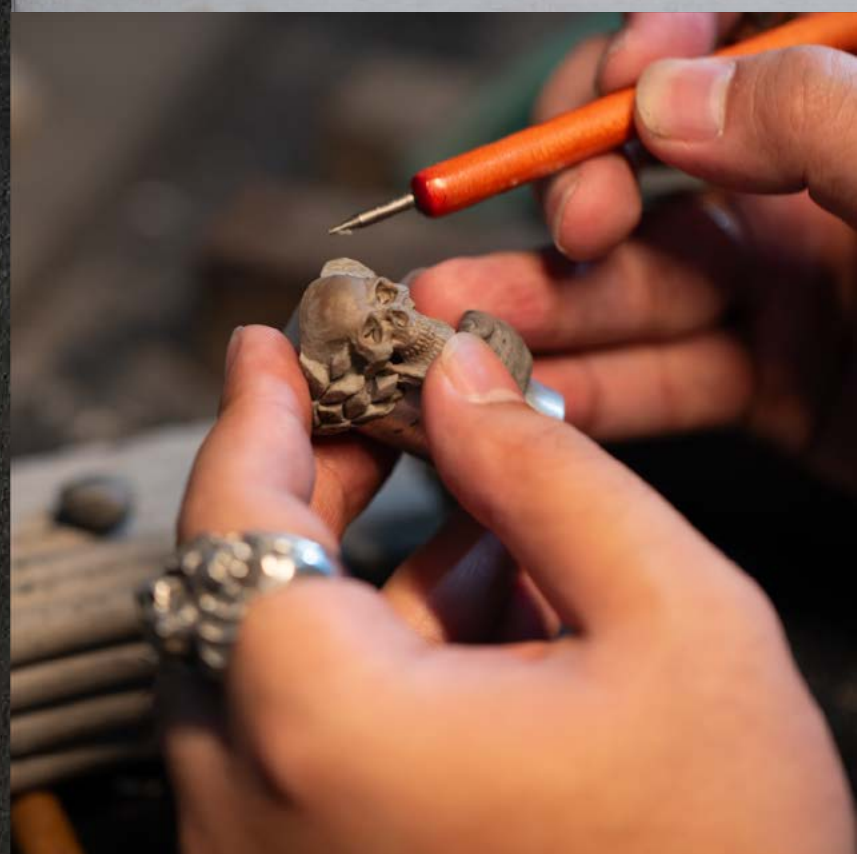


“Jadi berdasarkan hati saya, saya lebih *passion* di sini karena apa pun masalah yang dihadapi bisa lebih santai menjalaninya. Ketika kita bisa membereskan masalah yang datang itu, kepuasannya jadi *double*,” tambah Yudha.

Belum lagi ketika Yudha bisa mengembangkan *product knowledge* bersama dengan karyawan-karyawannya sehingga mereka dapat berkembang bersama, menjadi kepuasan tersendiri.

Pilihan Yudha untuk menjalani bisnis sesuai dengan *passion* ini membuahkan hasil yang baik. Dengan ketekunan dan konsistensi ia akhirnya berhasil menjual produknya hingga pasar luar negeri. Ia yakin bahwa produk *handmade* yang autentik yang memiliki keunikan tersendiri dan tidak dibuat secara massal lebih berpeluang diterima di pasar global.

Lulusan SMA Negeri 22 Bandung ini berpesan kepada generasi muda agar mengeksplorasi banyak hal selagi kuliah, baik itu sesuai *passion* atau pun tidak. Jadi, ketika lulus nanti, kita bisa memilih bekerja sesuai dengan *passion* atau tidak.



"Hidup itu punya banyak pilihan. Ketika kita sudah menentukan pilihan, jalani pilihan itu. Jangan menyesal dan mundur ke belakang. Kalaupun salah, tinggal jalani pilihan yang sudah kita pilih, baru kita mencari pilihan yang lain. Jadi jangan pernah mundur sebelum kita mencoba," pungkas Yudha dengan optimis.■



"JANGAN PERNAH
MUNDUR SEBELUM
KITA MENCOBA"

MINDFUL READING

Lewinna C. Aguskin, M.A.

Dosen Program Sarjana Sastra Inggris
Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif
Universitas Kristen Maranatha

Pernahkah Anda ingin berjeda sejenak dari hiruk pikuk keriuhan arus pikiran? Pernahkah Anda membaca buku, tetapi sulit fokus dan tidak ingat apa yang telah dibaca?

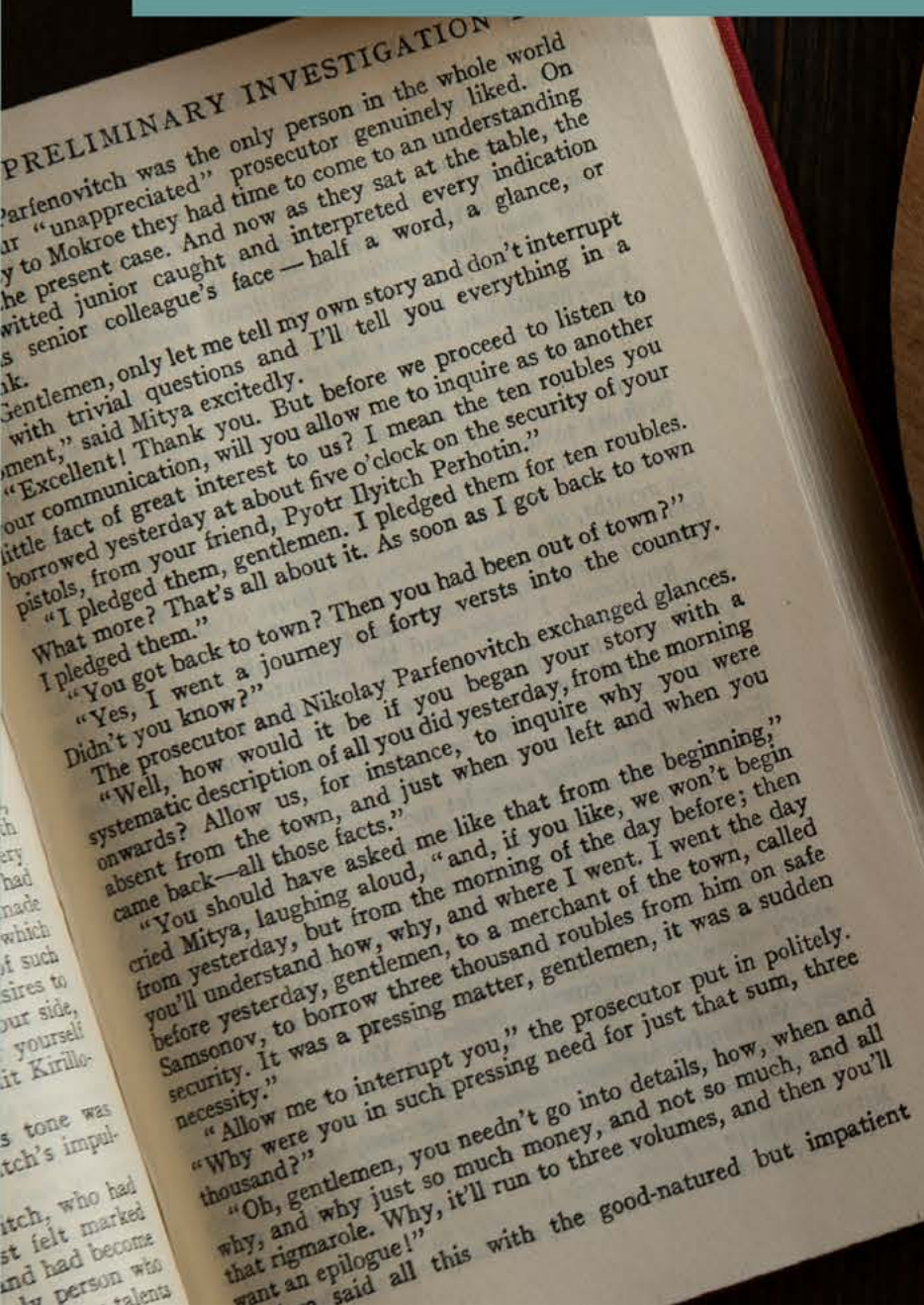
Penelitian menyatakan bahwa pikiran manusia cenderung mengembara dan tidak fokus dengan apa yang sedang dilakukan pada saat ini. Pikiran ini bisa mengembara ke masa lalu atau ke masa depan sehingga menimbulkan kecemasan, lalu hanyut dalam khayalan.

Dalam hingar bingar kehidupan era digital, beraktivitas dengan penuh kesadaran dalam pikiran jernih menjadi suatu kebutuhan untuk merawat diri. Salah satu pilihan kegiatan adalah *mindful reading* (membaca dengan penuh kesadaran dan perhatian) yang berakar dari praktik *mindfulness* (rasa berkesadaran).

Mindful reading bukanlah sekadar membaca atau menemukan kesimpulan dari bacaan. Aktivitas ini bermakna bahwa diri Anda hadir sepenuhnya pada saat ini untuk menikmati interaksi dengan tulisan dan memaknai kata-kata yang dijumpai dengan melibatkan berbagai pancaindra.

Proses *mindful reading* dapat diumpamakan seperti proses makan sebuah jeruk dengan berkesadaran. Sebelum makan, letakkan jeruk di telapak tangan, lalu amati warna, tekstur kulit luar, dan bentuk buah dari berbagai sisi, serta sentuhlah kulitnya.

Perlahan, kelupas kulit buah jeruk tersebut, lalu cium aromanya. Amati warna dan tekstur kulit dalamnya. Perhatikan dengan rasa ingin tahu, jumlah, warna, tekstur, dan bentuk dalamnya. Kemudian, pisahkan menjadi beberapa potongan, ambil satu per satu. Amati bentuk dan rasakan aromanya sebelum dimakan.



Jangan terburu-buru mengunyah. Beri waktu sejenak menggerakkan buah di atas lidah. Kunyah perlahan dan kecaplah perubahan rasa dan tekstur hingga tertelan dengan baik. Rasakan kesegaran di mulut saat menelannya. Lakukan beberapa kali proses makan buah jeruk dan nikmati sebagai pengalaman yang baru tiap kali memproses rasa dan aromanya.

Nah, proses memakan buah dengan kesadaran tersebut menunjukkan beberapa prinsip yang serupa dalam *mindful reading*.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk aktivitas *mindful reading*. Pilihlah bahan bacaan yang Anda sukai. Sediakan waktu khusus sekitar 10-20 menit di tempat tenang dan nyaman tanpa melakukan hal lain agar fokus terjaga.

Amati sampul buku, jenis, warna tulisan dari buku atau teks digital yang Anda akan baca. Sentuh tekstur kertas atau layar serta perhatikan elemen audiovisualnya jika ada. Tariklah napas sebelum mulai membaca. Ingatkan bahwa diri Anda akan berinteraksi dengan buku tersebut.

MINDFUL
READING



Nikmati membuka lembaran buku dengan penuh rasa ingin tahu dan maknai kata demi kata, kalimat demi kalimat. Berhenti sejenak, ulangi baca bagian tertentu jika perlu. Sekiranya teks yang dibaca adalah tentang buah jeruk, maka Anda bisa menikmati dan membayangkan rasa dan tekstur yang dideskripsikan oleh bacaan untuk menginternalisasi makna kata-katanya.

Saat pikiran mulai mengembara, bawalah kembali perhatian Anda pada teks yang dibaca dengan lembut. Nikmati proses membaca dengan perlahan-lahan, bukan untuk segera mengetahui akhir ceritanya, tetapi untuk memberi perhatian penuh dalam keteduhan hati.

Tak perlu menghabiskan isi buku sekaligus, tetapi lakukan dengan rutin tiap hari. Jika memungkinkan, pilihlah aktivitas yang relevan setelah membaca untuk memperdalam relasi dengan teks dan mengekspresikan respons Anda, misalnya dengan menulis diari, puisi, atau lirik lagu, melukis, mendesain poster, menari, atau kegiatan lainnya.

Setiap orang mempunyai cara makan yang berbeda. Latih dan jadikan aktivitas *mindful reading* sesuai kapasitas Anda untuk keteduhan pikiran dan perawatan kesehatan mental Anda. ■



foto: Thilak Mohan, Unsplash



foto: Priscilla Du Prez, Unsplash

FROM THE RECTOR



“Merger fakultas merupakan langkah strategis untuk menjadi lebih baik. Program studi bisa saling menguatkan dengan riset multidisiplin. Kurikulum akan lebih menarik dengan kolaborasi lintas keilmuan. Manfaatnya akan dirasakan bersama oleh mahasiswa, dosen, pegawai, dan seluruh pihak yang terkait dengan perubahan ini.”

Sri Widiyantoro

CINTA LINGKUNGAN, TAPI MASIH BUANG KASUR KE SUNGAI?



Mungkin Anda mengenal Pandawara Group, lima pemuda asal Bandung yang sering kali membagikan kegiatan bersih-bersih sungai penuh sampah di media sosial. Pada salah satu kontennya, Pandawara menemukan berbagai macam barang di sungai yang sedang mereka bersihkan, seperti bantal, helm, tas, sandal, sepatu, dan lain-lain.

Kita juga sering melihat kasur berukuran besar mengambang di sungai bersama sampah lainnya. Bayangkan! Sampah plastik saja bisa membuat saluran tersumbat, apalagi barang-barang berukuran besar.





foto: Collab Media, Unsplash

Selain menimbulkan banjir, dampak buruk membuang sampah besar ke sungai di antaranya adalah pencemaran air, kerusakan ekosistem, ancaman kesehatan, hingga dapat menimbulkan kerusakan infrastruktur apabila sampai ke bendungan, saluran air, dan instalasi lainnya sehingga menimbulkan rawan ketersediaan air bersih.

Pembuangan sampah ke sungai terjadi karena berbagai faktor, seperti kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif dari perbuatan tersebut, serta tidak memahami pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan membuang sampah sembarangan seperti ini sudah menjadi kebiasaan yang sulit dihilangkan.

Menyikapi hal tersebut, Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandung telah menyediakan layanan masyarakat yang diberi nama “Pelayanan Penjemputan Sampah Besar UPTD Pengelolaan Sampah Kota Bandung”. Masyarakat Bandung bisa menghubungi UPTD Pengelolaan Sampah tersebut apabila ada sampah besar yang menganggur di rumah.



foto: Henry & Co., Unsplash

Jenis-jenis sampah besar yang dapat diangkut oleh UPTD Pengelolaan Sampah adalah berupa lemari, kasur, meja, sofa, dan barang-barang elektronik. Beberapa ketentuan yang harus diikuti oleh masyarakat adalah:

1. Maksimal sampah yang diangkut adalah dua sampah besar;
2. Sampah besar sudah siap angkut ke mobil;
3. Posisi sampah atau rumah tidak masuk gang kecil. Jika masuk gang, sampah dapat dibawa terlebih dahulu ke tempat yang dapat diakses oleh mobil;
4. Lokasi penjemputan berada di Kota Bandung.

Setelah memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut, masyarakat dapat mendaftarkan diri pada kontak yang tersedia. Petugas akan melakukan konfirmasi pada hari penjemputan, yaitu setiap Selasa dan Kamis.



Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada 5 Juni 2024, mari kita terus merawat bumi, salah satunya dengan tidak membuang sampah sembarangan, apalagi sampah berukuran besar. Manfaatkanlah layanan yang disediakan oleh UPTD Pengelolaan Sampah Kota Bandung.

Merawat lingkungan hidup tidak perlu menunggu orang lain, kita bisa memulai dengan diri sendiri. Kalau bukan kita, siapa lagi yang bisa menjaga bumi kita tercinta? ■



Kontak Layanan UPTD:

- 📷 @upt_pengelolaansampah.dlhbdg
- 📞 0818 2215 6756
- 📠 022-7104601

Sumber: Instagram @upt_pengelolaansampah.dlhbdg

The Sea of Uncertainty

Clarisa Cakrajaya

Mahasiswa Program Sarjana Seni Murni
Universitas Kristen Maranatha

Juara Harapan Maranatha Intersarsity Creative Competition



“Up above shines the moon, a large ball of light upon the canvas of the night, from afar as though the eyes of the night sky, watching the cold winter breeze collide with the rising tides of the violent seas. It is choppy, rough, and intense, as if the sea is filled with rage. The boats rise and fall as they desperately try to stay afloat, not wanting to submit to the uncertainty of what lies beneath the water.”

Those were the thoughts that occupied my head when I was thinking of what to create for my 2D assignment. I remember being in a place of uncertainty at that moment, having to fulfill many tasks in such little time, tasks from both studies and the campus' orientation, in a new environment that I have yet to adapt to. I felt extremely under pressure, uncertain that I would be able to manage everything accordingly as planned. I slept only very little throughout a week or so, ultimately affecting my mood and emotions in a negative manner as I went about my days on campus. Eventually, a vision of the sea appeared—a rough and harsh stormy sea that's devastatingly violent to watch, with a haunting mystery of what lies underneath it. Which then prompted me to start sketching, then afterwards proceeding on to make the actual art piece, applying poster color paint in shades of blue on A4 sized glory paper. This assignment focuses on the ability to create different shades or gradients from a singular primary color, in which I chose to use blue as it matches the sea. When it comes to difficulty, I'd say it was neither that hard nor that easy, as I had some trouble creating an even layer of shade. This is because every drop of water mixed with poster paint matters a lot to its transparency and opacity, as well as to the shade of the color itself.

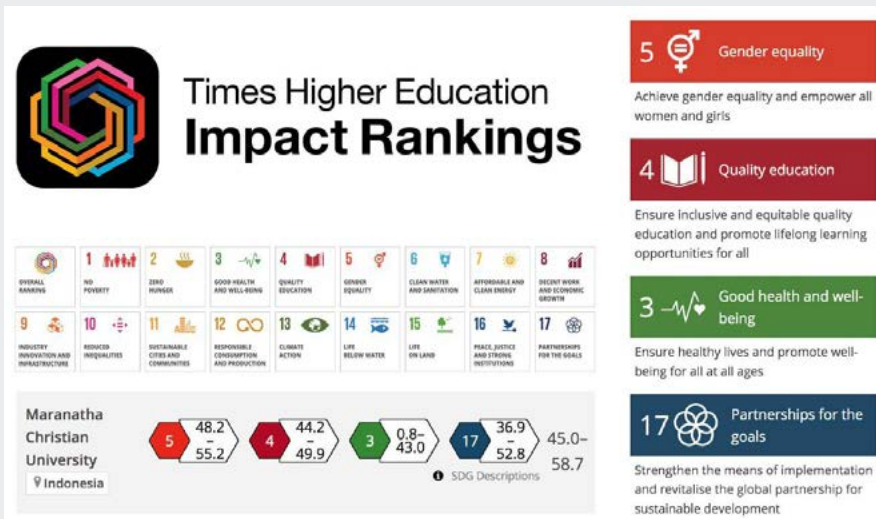
To explain the correlation of my artwork with the reason and meaning behind each element, I shall break it down into a few parts. Starting from the circle that represents the moon on the upper right side, it symbolizes the light that continues to shine amidst the chaos that befalls in the dark. The light of hope, as many would call it. When implemented in the real world, it conveys the meaning that no matter how impossible or torturous a situation may be, it is always important to hold onto the light of hope. It is always within us, around us, and always present, waiting for someone to ignite the flame and awaken the spirit of the heart to keep going and moving forward. Continuing on to the geometric triangles, which represent boats, they are positioned in a funky sort of manner to show their attempts at trying to keep afloat no matter what direction the waves go or how high they rise. It symbolizes effort and the will to never give up and to keep pushing through the difficulties that we encounter in life. It also shows courage, where instead of running away or avoiding them, we commit to facing those difficulties despite fear. Finally, it comes down to the sea itself, with the waves being the organic element of this art piece. In this context, the sea symbolizes two things: one being the ruthless condition of the situation, and the other being intense mood swings accompanied by fits of rage or other uncontrollable emotions that are all the effects of being under pressure and not being able to adapt to the current surroundings. To add on to that, the sea is unexpected and uncertain, just as the future is.

Which continues on to the question: What happens next? What fate will be bestowed upon the three boats? Well, the two most possible answers are one where they miraculously survived and continued sailing on their journey, or the other unfortunate one where they succumbed to the merciless sea. But is it really unfortunate? Is the afterlife accurately as horrible as many say and as many come to conclusions about? Which makes me wonder how people view the afterlife so negatively when many have not yet experienced it. Who knows if what lies underneath the water bed are beautiful corals of different shapes and colors, sea creatures one would never expect to see with the naked eye, or maybe even pearls scattered around, glistening under the little amount of moonlight penetrating through the water. I think even if one were to transcend into the afterlife, it would be a beautiful transition to witness and experience.

Uncertainty can be scary, most humans are naturally scared of it, especially when coming to terms with the question, "What's next?" I think people's ability to so-called "predict" is what makes it scary when one thinks about the possibilities that might occur for every decision made. Unfortunately, not many realize that the mind can be one's greatest enemy when it comes to decision making and that sometimes we have to let it go to experience the beauty of uncertainty. To embrace wherever our fates take us, and to learn how to find whatever situation we are in in a new perspective, a new light, a new hope.

WHAT'S ON!

SIMAK BERITA SELENGKAPNYA DI
<https://news.maranatha.edu>



MARANATHA NAIK PERINGKAT SEPULUH BESAR THE IMPACT RANKINGS 2024, UNIVERSITAS KRISTEN TERBAIK INDONESIA

Universitas Kristen Maranatha berhasil menaikkan peringkat dalam jajaran sepuluh besar perguruan tinggi terbaik Indonesia THE *Impact Rankings* 2024. Dalam tabel peringkat yang dirilis Juni 2024, UK Maranatha menduduki urutan ke-26 perguruan tinggi nasional, atau urutan ke-8 perguruan tinggi swasta (PTS) dengan peringkat tertinggi. Penilaian ini menempatkan UK Maranatha pada peringkat 1001-1500 secara global, juga membawa UK Maranatha sebagai universitas Kristen terbaik di Jawa Barat dan Indonesia.



TIM FUTSAL MARANATHA GABUNG TIM UPI PECAHKAN REKOR DUNIA FUTSAL 60 JAM NONSTOP

Tim futsal Universitas Kristen Maranatha yang beranggotakan 12 mahasiswa ikut berpartisipasi memecahkan rekor *Guinness World Records 60 Hours Nonstop Futsal in the World* yang mengusung tema "Fighting Human Trafficking". Acara ini diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia, Museum Pendidikan Nasional bersama dengan Yayasan Free and Safe Indonesia Foundation. Kegiatan digelar pada 26-29 April 2024 di Gymnasium Universitas Pendidikan Indonesia.



MARANATHA RAWAT KEBINEKAAN NKRI MELALUI SOSIALISASI EMPAT PILAR MPR RI

Memperingati Hari Lahir Pancasila, Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) bersama dengan Universitas Kristen Maranatha, Perempuan Indonesia Tionghoa (PINTI) Jawa Barat, Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) Jawa Barat, Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Tionghoa (PPIT), dan Pusat Bahasa Mandarin (PBM) UK Maranatha menyelenggarakan sosialisasi Empat Pilar MPR RI (Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI, dan *Bhinneka Tunggal Ika*).



CLOSING WIRATHA FEST 2023: TERAPKAN MINDFULNESS DI KAMPUS

Universitas Kristen Maranatha secara resmi menutup proses rangkaian Wiratha Fest 2023 pada Rabu, 8 Mei 2024. *Closing Wiratha 2023* ini sekaligus menjadi momen penutup program mentoring yang telah berlangsung sejak September 2023 hingga April 2024. Acara diisi dengan sesi *Workshop Mindfulness* dengan pembicara *Mindfulness MBSR-MBTC Teacher*, yaitu Hendrick Tanuwidjaja. Ia menjelaskan bagaimana cara melatih *mindfulness* yang dapat diterapkan di dunia kampus.



Ajang Cari Kerja dan Perkaya Inspirasi

Grista

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2024, Jawa Barat menjadi salah satu dari lima provinsi di Indonesia dengan tingkat pengangguran terbuka tertinggi dengan skor 6,91%.

Universitas Kristen (UK) Maranatha sebagai institusi perguruan tinggi memainkan perannya untuk menekan angka pengangguran dengan mengadakan kegiatan *job fair*. *Maranatha Job Fair* (MJF) rutin diselenggarakan dua kali setahun dengan melibatkan banyak industri berskala nasional dan multinasional, seperti perbankan, manufaktur, otomotif, dan lain-lain, di antaranya PT Astra Honda Motor, Bank OCBC, Yogya Group, dan sebagainya.

Melengkapi kegiatan pameran lowongan kerja, Maranatha memasukkan beberapa program untuk memperkaya para *job seeker*. Pertama adalah *Company Session* yang menjembatani perusahaan dengan *job seeker* untuk mengetahui kriteria yang dicari perusahaan.

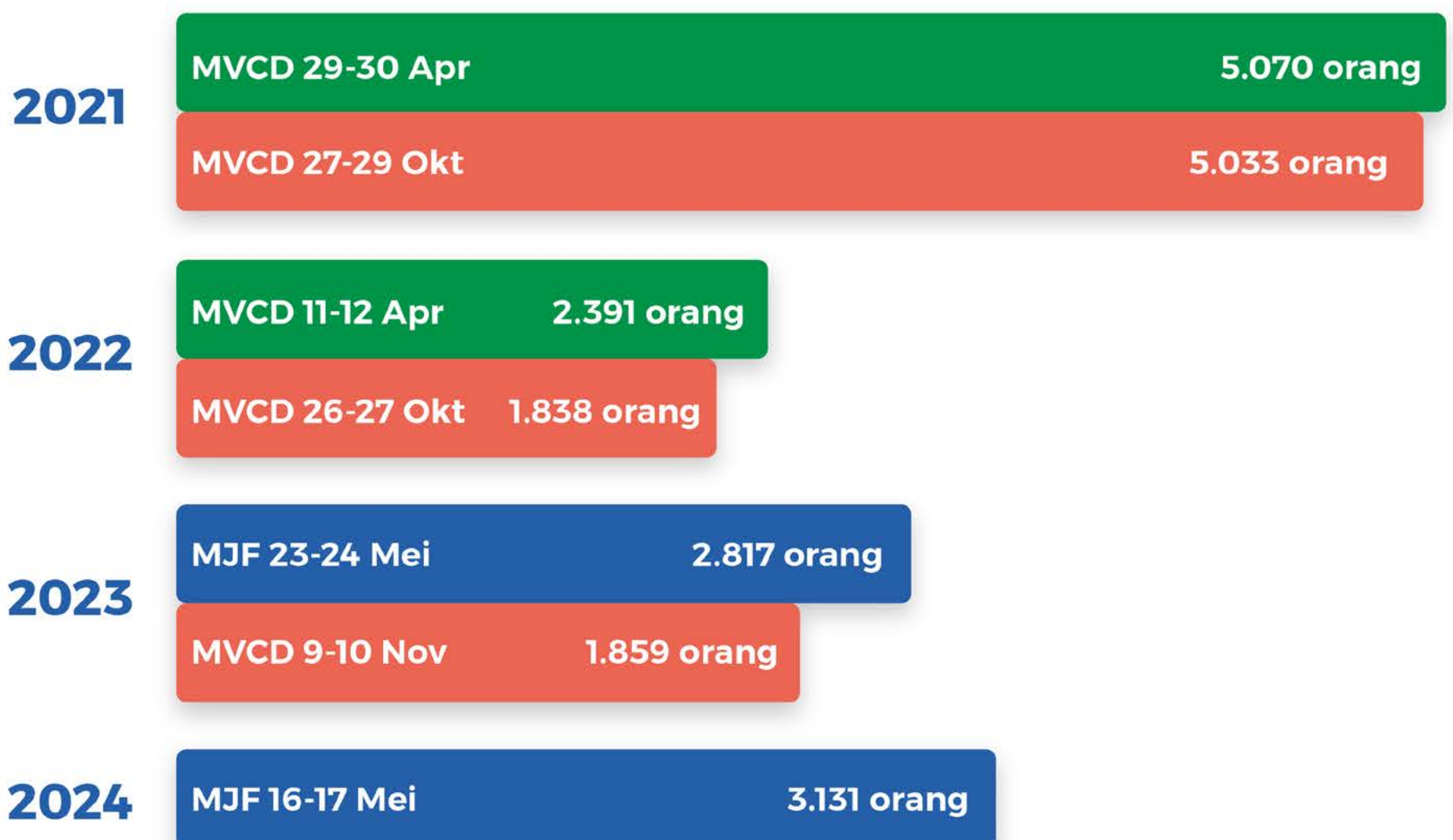
Maranatha juga punya *Career Preparation Program* yang membekali mahasiswa dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan mempersiapkan mereka sebelum memasuki dunia kerja. Kegiatan ini kerap mengundang narasumber yang telah sukses di bidangnya untuk memberikan inspirasi kepada peserta. Kegiatan tersebut dibuat agar mahasiswa menjadi lulusan yang siap memasuki dunia kerja.

Saat masa pandemi pada 2021-2022, MJF menyesuaikan diri dengan mengubah format acara menjadi daring memakai nama *Maranatha Virtual Career Days* (MVCD). Dalam penyelenggaraannya, baik MJF maupun MVCD telah menarik minat banyak perusahaan dan *job seeker*.

Jumlah Perusahaan Pemberi Kerja di MVCD & MJF 2021-2024



Jumlah Job Seeker di MVCD & MJF 2021-2024



MASSA

COFFEE SHOP

Kedai Kopi yang Hidup dari Passion

Virna

Ngerasa enggak sih? Zaman dulu, kopi itu hanya diminum oleh bapak-bapak sebelum bekerja. Sekarang, anak muda pun *hang out* sambil memegang segelas *ice café latte* dengan gayanya sambil menggoyang-goyangkan gelas.

Kini jumlah pekerjaan yang bersifat *remote* semakin banyak. Sudah pas rasanya, bisa bekerja di mana saja sambil *ngopi*. Kegiatan ini juga dilakukan para mahasiswa sambil mengerjakan tugas kuliahnya. Inilah alasannya mengapa *coffee shop* kini ada di mana-mana.

Kampus Maranatha dikelilingi *coffee shop hits*, salah satunya adalah Massa Coffee Shop, milik alumnus Program Sarjana Akuntansi UK Maranatha. Steven Willys Brian Souw mendirikan Massa pada 2019, berawal dari kemahirannya memasak dan pengalaman magang di sebuah kedai kopi terkenal di Bandung.





Nama "Massa" berasal dari kata "massa jenis". Semua minuman yang diracik Steven sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Specialty Coffee Association (SCA). Setiap bahan dan kopi ditimbang menggunakan *jigger* agar rasa tetap konsisten.

Massa menyediakan beraneka ragam menu, mulai dari *hot-ice coffee*, *noncoffee*, *mocktail*, *artisan tea*, minuman berbasis susu, makanan berat dan ringan. Kopinya pun beragam, ada kopi hitam dan kopi yang di-*mix* dengan *fresh milk* atau coklat, seperti *caffé latte* atau *mocha*. Selain itu, tersedia juga menu *manual brew*, kopi yang dibuat dengan diseduh secara manual tanpa menggunakan mesin espresso.

Mocktail yang disajikan Steven juga tidak kalah berkesan. Sebagian besar sirupnya merupakan hasil racikan sendiri bersama rekan barista sehingga tercipta sebuah produk minuman yang unik, hanya ada di Massa. Contohnya adalah menu yang menggunakan kecombrang.





foto: dok.Medkom Maranatha

“Di tempat lain, honje atau kecombrang mungkin biasa digunakan sebagai bahan masakan, kalau di sini jadi *base* minuman,” ungkap Steven.

Masalah harga, tidak perlu khawatir! Menu-menu yang tersedia harganya ramah di kantong mahasiswa, antara 23-40 ribu rupiah saja. Selain datang langsung ke kedai, minuman-minuman racikan Steven juga bisa dibeli melalui aplikasi *ojek online*.

Kecintaan Steven terhadap kopi tidak perlu diragukan lagi. Ia pun bergabung dengan komunitas kopi dan sering mengikuti berbagai *event*, bahkan pernah menjuarai kompetisi.

Sesuai dengan *tagline* “Dari kamu untuk kamu”, Steven ingin mengajak pelanggannya berkembang bersama. Jadi, daripada bingung-bingung mau *nugas* atau WFC-an di mana, yuk kita ke Massa!



INTERAKSI

WISUDA

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA



BERANI TAMPIL DI SINI?

CARANYA:

Upload foto komunitasmu dan tag Instagram @universitaskristenmaranatha
 Cantumkan hashtag #MInteraksi
 Foto terpilih akan ditampilkan di halaman ini pada edisi selanjutnya



#kitamaranatha



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

ADA APA DI KAMPUS MARANATHA

KABAR TERBARU



KISAH INSPIRATIF



TEMUKAN
INSPIRASI
DAN KABAR
TERBARU

bit.ly/maranathanews



www.maranatha.edu

im
MARANATHA
Inspiring Movement Maranatha



Exclusively available at Maranatha Store



NEX-GEN PROGRAMS TO INSPIRE FUTURE LEADERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

- Medical Doctor
- Skin Ageing and Aesthetic Medicine

FAKULTAS HUKUM DAN BISNIS DIGITAL

- Digital and Artificial Intelligence in Law
- Accounting Data Analytics for Business
- Creating and Managing Business
- Public-Private Partnerships Financial Model
- Business Coaching
- Digital Transformational Leadership

FAKULTAS HUMANIORA DAN INDUSTRI KREATIF

- Global Vision Fashion Design
- English for Culturepreneurship and Creative Industries
- Japanese Popular Culture, Digital Literature and Japanese for Working
- Chinese Language Teaching and Translation
- Creativepreneurship and Digital Communication Design
- Trend and Lifestyle Interior Design
- Visual Artepreneurship
- Entrepreneurial Architecture Development

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN REKAYASA CERDAS

- Smart Design and Construction
- Artificial Intelligence, Biomedical, Automation and Robotics Engineering
- Human-Centric Smart Industrial Design and Process Optimization
- Computer Engineering
- Smart Technology Solutions
- Digital Business and Data Science
- Big Data Analytics and Intelligence
- Construction Business Management

FAKULTAS PSIKOLOGI

- Psychology for Well-Being
- Modern Intervention Psychology
- Modern Family Psychology

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

- Preventive Dentistry



maranatha.edu/NEX-GEN

INTEGRITY CARE EXCELLENCE

#WEAREUNST^oPPABLE

Hotline dan Konsultasi Studi:

08111 200 6543

08111 213 8999



JoinMaranatha



UniversitasKristenMaranatha



Universitas Kristen Maranatha



Universitas Kristen Maranatha Official